

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terdapat beberapa penemuan yang didapatkan mengenai Incling Putri Laras Kusuma sebagai kajian kreatif. Dikaji melalui teori kreativitas terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi dilakukannya proses kreatif Incling Putri Laras Kusuma.

Peran Sanggar Laras Kusuma pada proses kreatif Incling Putri Laras Kusuma sebagai pihak yang mengemukakan ide dan gagasan mengenai pengembangan kreatif pada Incling Kulon Progo. Ide dan gagasan tersebut yang kemudian mendorong seniman unruk melakukan proses kreatif hingga menghasilkan kesenian dengan kemasan baru yaitu Incling Putri Laras Kusuma. Berlandaskan kesenian Incling Kulon Progo yang dimana dalam dunia seni pertunjukkan rakyat menjadi salah satu objek yang jarang diketahui oleh masyarakat Incling Putri Laras Kusuma diciptakan. Faktor lain yang melatarbelakangi diciptakannya Incling Putri Laras Kusuma yaitu ingin menghadirkan kesenian rakyat yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri.

Proses kreatif yang dilakukan seniman Sanggar Laras Kusuma menghasilkan kesenian rakyat yang memiliki sajian yang menarik dan bersifat fleksibel. Berdasarkan temuan peneliti, visualisasi kesenian Incling Kulon Progo dan Incling Putri Laras Kusuma memiliki perbedaan yang mencolok.

Incling Putri Laras Kusuma menampilkan koreografi yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek dasar dalam koreografi. Iringan yang digunakan pada Incling Putri Laras Kusuma merupakan iringan yang didasarkan pada konsep iringan jatilan yang kemudian digarap sehingga iringan lebih dinamis. Tata rias dan busana yang digunakan di design dengan bentuk yang nyaman sehingga penari dapat bergerak dengan leluasa dan disesuaikan dengan konsep garap tarinya. Pemilihan warna pada kostum yang digunakan juga dirasa sangat sesuai dengan karakter yang dimainkan oleh penari Incling Laras Kusuma.

Sebagai sajian baru dalam seni kerakyatan, Incling Putri Laras Kusuma diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian rakyat.

## **B. Saran**

Dikaji dari hasil penelitian terhadap Incling Putri Laras Kusuma, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak hal, yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Seniman**

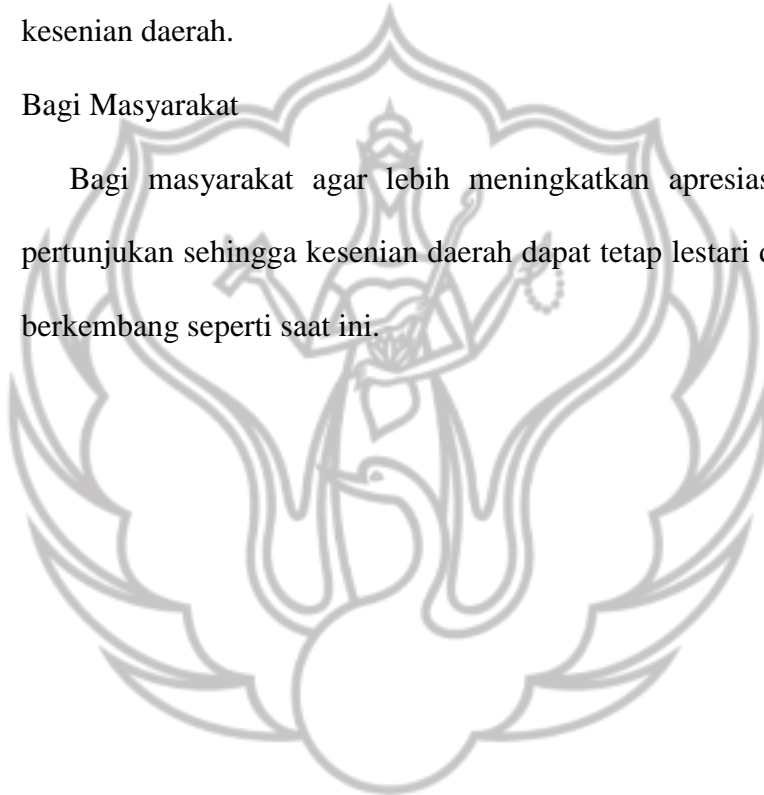
Perlu dilakukannya banyak proses kreatif yang terhadap kesenian-kesenian yang kurang eksis atau kurang dikenal oleh masyarakat. Melalui proses tersebut diharapkan dapat menghasilkan kesenian dengan kemasan baru sehingga dengan mudah meningkatkan apresiasi dari masyarakat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kesenian daerah yang lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Banyak kesenian daerah yang belum dibahas secara detail. Pengembangan penelitian mengenai kesenian daerah dapat memberikan wawasan dan kontribusi besar bagi kelestarian kesenian daerah.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih meningkatkan apresiasi terhadap seni pertunjukan sehingga kesenian daerah dapat tetap lestari di era yang serba berkembang seperti saat ini.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2000. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hayes, Elizabeth. 1954. *Dance Composition and Production*. New York: The Ronald Perss Company.
- Hidajat, Robby. 2013. *Kreativitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- James P. Spradley. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Junaedi, Deni. 2017. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kuswarsantyo. 2017. *Kesenian Jathilan: Identitas dan Perkembangannya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Purwadamadi, dan Joko Budhiarto. 2016. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisi #5*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Eststika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*. Semarang : Gigih Pustaka Mandiri.
- Soedarsono. 1976. *Mengenal Tari-Tarian Rakyat Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Soedarsono. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALVABETA,CV.

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penertbit ISI Yogyakarta.

Sumaryono, Kuswarsantyo, dan Nanang Arizona. 2012, *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.



## **B. Narasumber**

### **1. M.G Feri Yuliana ( 48)**

M. G Feri Yuliana merupakan pemilik dan pendiri Sanggar Laras Kusuma. Beliau yang mencetuskan ide untuk menciptakan Incling Putri Laras Kusuma.

### **2. Nilam Ayu Wulansuari**

Nilam Ayu Wulansari merupakan salah satu anggota Sanggar Laras Kusuma. Pada proses kreatif Incling Putri Laras Kusuma Nilam berperan sebagai koreografer dengan dibantu oleh anggota lain yang juga terlibat dalam proses kreatif Incling Putri Laras Kusuma.

### **3. Yulius Tri Wahyudi**

Yulius Tri Wahyudi sebagai memimpin jalannya proses kreatif Incling Putri Laras Kusuma. Selain memimpin jalannya proses kreatif, beliau juga berperan sebagai penata iringan Incling Putri Laras Kusuma.

## **C. Sumber Webtografi**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Jatilan>

## **D. Sumber Discografi**

Channel Youtube : Jathilan Jogja